



Volume 13 No. 2 Desember 2022

Page 262-271

Received: 14 November 2022

Accepted: 15 November 2022

Revised Received: 15 November 2022

Online Available: 29 Desember 2022

**PENINGKATAN SKILL DAKWAH
MELALUI DESAIN GRAFIS PADA SANTRI MILENIAL
YAYASAN BINA CENDEKIA UTAMA CIREBON**

***THE IMPROVEMENT OF MILLENIAL STUDENTS'
DA'WAH SKILLS THROUGH GRAPHIC DESIGN
AT BINA CENDEKIA UTAMA CIREBON FOUNDATION***

Aan Mohamad Burhanudin^{1,a)}, Dessy Kushardiyanti^{2,b)}

^{1,2}Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon

^{a)}e-mail: aan.m.burhanudin@syekhnurjati.ac.id

^{b)}e-mail: dessy.kushardiyanti@syekhnurjati.ac.id

ABSTRAK

Keterlibatan milenial dalam menyampaikan pesan dakwah semakin bervariasi salah satunya melalui konten dakwah yang menarik, kreatif, dan keselarasannya dengan pesan yang berakidah dan akhlaqul karimah. Kehadiran konten dakwah yang semakin beragam menjadi tantangan tersendiri bagi santri milenial untuk terus mengasah kemampuannya mengelola visualisasi dakwah agar sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan. Artikel ini berupaya untuk memberikan hasil pengabdian yang telah dilakukan dalam bentuk pelatihan dakwah milenial melalui desain grafis yang diselenggarakan oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun peserta terlibat dalam pelatihan ini adalah para santri Madrasah Aliyah Bina Cendekia Cirebon, yang merupakan bagian dari generasi milenial. Project Based Learning digunakan sebagai basis metodologis dalam pelatihan ini dengan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari paparan pelatih ke dalam mini project berupa pembuatan konten dakwah dengan menggunakan tools website Canva sebagai media desain grafis para peserta. Hasil pelatihan menunjukkan santri Madrasah Aliyah Bina Cendekia Cirebon dapat

mendesain konten dakwah dengan memperhatikan keselarasan visualisasi dengan pesan dakwah yang disampaikan.

Kata Kunci: Dakwah; Desain Grafis; Kreatif; Santri; Milenial

ABSTRACT

Millennial involvement in conveying da'wah messages is increasingly varied; one of which is through interesting and creative da'wah content which is in line with the messages that have faith and morality. The presence of increasingly diverse da'wah content becomes a challenge for millennial students to continue to hone their ability to manage da'wah visualization to match the desired goals and objectives. This article seeks to provide the results of the community service that has been carried out in the form of millennial da'wah training through graphic design organized by the Department of Islamic Communication and Broadcasting, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. The participants involved in this training were the students of Madrasah Aliyah Bina Cendekia Cirebon, who were part of the millennial generation. Project Based Learning was used as the methodological basis for this training by applying the knowledge gained from the trainers' exposure into a mini project in the form of creating da'wah content using Canva website tool as the graphic design medium for the participants. The results of the training show that students of Madrasah Aliyah Bina Cendekia Cirebon were able to design da'wah content by paying attention to the alignment of visualization with the da'wah message conveyed.

Keywords: Da'wah; Graphic Design; Creative; Student; Millennial

1. Pendahuluan

Milenial sebagai generasi melek teknologi tak terlepas dengan perkembangan trend informasi, tak terkecuali pada perkembangan jejaring sosial di sekitarnya. Sebagai suatu budaya baru maka perubahan dan perkembangan teknologi tersebut tak dipungkiri harus diikuti dan disesuaikan ke dalam pola hidup individu (Anthony 1990).

Peluang sekaligus tantangan kemudian muncul dalam kehidupan bermasyarakat tak terkecuali pada perkembangan metode dakwah oleh millennial. Dewasa ini, penyebaran nilai Islam bukan hanya dilakukan oleh seorang ulama, dengan perkembangan trend visualisasi yang menarik kini seluruh lini masyarakat bahkan dapat turut serta menyebarkan nilai-nilai keislaman tak terkecuali oleh generasi Z

dan milenial dengan rentang tahun kelahiran untuk gen Z >2000 dan generasi milenial 1980-1999 (The Milennial Generation Research Review, NCF). Melanjutkan studi terkait milenial dan perkembangan teknologi, dilansir pada hasil studi Boston Consulting Group (BCG) tahun 2011 salah satunya berupa adanya penurunan minat baca konvensional disebabkan milenial lebih memilih membaca melalui smartphone

Jika menilik pada trend yang bermunculan di berbagai platform media sosial, maka akan menemukan berbagai tampilan dakwah oleh para content creator yang sukses menjaring keterikatan antar pengguna media sosial termasuk pada visualisasi bergambar yang menarik. Terkait dengan dakwah kontemporer maka fasilitas

modern pada teknologi informasi dapat mendukung keterikatan pada target dakwah yang pada era milenial sekarang ini sedang dikembangkan oleh pada da'i dan ulama (Fahrurrozi 2017).

Desain grafis menjadi suatu kemampuan yang dibutuhkan guna mendukung visualisasi kreatif dalam menunjang aktivitas dakwah oleh milenial. Desain grafis merupakan suatu kombinasi teks, warna dan unsur lain yang dibuat dan dirancang guna memunculkan seni keindahan dan meningkatkan pemahaman dari visualisasi yang ditampilkan (Maharta et al. 2015).

Dengan hadirnya solusi alternatif dakwah melalui desain grafis, maka diharapkan pelatihan desain grafis untuk kepentingan dakwah oleh milenial dapat menambah ilmu baru dan diaplikasikan secara konsisten guna penyebaran nilai Islam yang dapat menjangkau keterikatan jejaring masyarakat lebih luas melalui tampilan visualisasi yang menarik dan relate dengan kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini juga pernah dilakukan oleh (Juanita et al. 2021) hasil pengabdian menunjukkan bahwa desain grafis mampu memberi kemudahan dalam penyampaian syiar islam. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dalam penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas dakwah (Hasan 2020). Seperti halnya yang disampaikan dalam (Kushardiyanti 2021) bahwa kehadiran media sosial telah memberikan trend baru terkait sorotan praktis dengan pendekatan strategi konten yang kekinian sesuai preferensi generasi milenial

Pelatihan desain grafis untuk tujuan dakwah bagi milenial dilakukan di MA Bina Cendeki Cirebon, sekolah level menengah atas, Kecamatan Astanajapura, Cirebon dan berada di bawah naungan yayasan Bina Cendekia Utama Cirebon. MA Bina Cendekia Cirebon merupakan sekolah berbasis pesantren dengan penguatan nilai agama dan keterampilan. Mayoritas gen Z dan milenial, para santri di sekolah ini dibekali dengan berbagai pelatihan guna menunjang keterampilan terutama dalam praktik penyebaran nilai-nilai agama berbasis penggunaan teknologi informasi yang kreatif.

2. Metodologi Penelitian

Pelatihan diadakan sebagai bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), IAIN Syekh Nurjati Cirebon bermitra dengan Yayasan Bina Cendekia Utama Cirebon pada 21 September 2021 bertempat di Yayasan Bina Cendekia Utama Cirebon tanpa dipungut biaya apapun. Peserta dalam kegiatan ini mayoritas adalah para santri laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 16-18 tahun.



Gambar 1. Peserta dan Penyelenggara Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan KPI dan Yayasan Bina Cendekia Cirebon

Pengabdian dilakukan dengan model Project Based Learning (PBL), model ini sesuai untuk diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaannya menekankan pada pengaplikasian pengetahuan guna memecahkan masalah dengan berbasis pengerjaan proyek dengan menghasilkan suatu produk (Boss dan Kraus dalam Abidin 2007: 167). Dalam hal ini, para santri akan diberikan pengetahuan terkait desain grafis dan keterkaitannya dengan dakwah oleh milenial, mengapa dakwah milenial menjadi penting untuk dikolaborasikan dengan skill desain grafis di era sekarang. Dengan begitu, para santri akan menerapkan pengetahuan yang didapat dengan menghasilkan miniproject berupa visualisasi dakwah yang dihasilkan dengan *tools* desain grafis yang digunakan yaitu Canva.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Berbagi Pengetahuan Peran Desain Grafis Dalam Praktik Dakwah Oleh Milenial

Dalam komunikasi visual, desain grafis menjadi suatu pekerjaan yang membutuhkan kemampuan dalam mengolah visualisasi yang dapat dimengerti publik dan memiliki nilai seni bagi siapa saja yang melihat. Desain grafis sering diidentikan dengan gambar atau cetakan dengan bahan visual berupa bagan, diagram, ilustrasi, teks, animasi dan lainnya. Dalam seni desain grafis secara lebih luas selain mencakup kemampuan kognitif juga keterampilan visual termasuk pada pengolahan gambar, tata letak dan tipografi (Leonardo et al. 2016).

Dalam islam, seni menjadi bagian dari kebudayaan. Seni dalam Islam merujuk pada nilai akhlak Islam dan memiliki wujud dan bahasa yang indah sehingga dapat menggugah hati siapa saja yang melihat dan menerimanya. Islam dalam Al-Qur'an sangat menghargai seni. Seperti yang tertuang dalam surat Al-Qaf ayat 6 yang artinya:

“Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun”

Dalam surat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah SWT telah menciptakan seisi langit dan bumi ini dengan hiasan indah untuk dapat dinikmati oleh umatnya.

Di tengah modernisasi pun saat ini individu dituntut dalam menciptakan karya kreatif termasuk dalam syiar Islam melalui konten kebaikan yang menggugah hati penerimanya. Dalam era milenial saat ini, tampilan dan bahasa menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas dakwah terutama di kalangan remaja sehingga dapat dicapai dengan efektif (Nurbini 2011).

Hasil dari berbagai konten dengan basic desain grafis yang menarik nantinya dapat dipublikasikan dalam berbagai media baik poster, brosur, atau bahkan konten dakwah di media sosial. Penggunaan media sosial dalam kaitannya memberikan informasi dan edukasi melalui dakwah setidaknya dapat meningkatkan potensi pengguna media sosial dalam menerima paparan pesan dakwah tersebut (Kushardiyanti 2019). Ditambah dengan perkembangan era saat ini media sosial dengan konten atraktif seakan membersamai

aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas (Suryadi et al. 2021). Dalam pelatihan kali ini nantinya peserta dianjurkan untuk hasil karyanya dapat dipublikasikan di platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter atau bahkan TikTok, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan skala jangkauan yang lebih luas dengan begitu tujuan dalam meningkatkan keterikatan antara penyampai konten dakwah dengan penerima akan tercapai.

Melansir pada Global Web Index 2020 milenial Indonesia memiliki intensitas cukup tinggi dalam akses media sosial dengan rata-rata penggunaan 2,5 jam per hari dan kemungkinan meningkat di masa pandemi. Ketika membuka media sosial maka akan banyak suguhan konten dengan berbagai tujuan termasuk konten dakwah yang dapat di-share kembali oleh siapa saja, apalagi jika konten berisikan pesan dakwah yang relate dengan kehidupan milenial dan dikemas dengan elemen-elemen desain yang menarik.

3.2 Pelatihan Pembuatan Konten Dakwah Menggunakan Media Canva

Para peserta diberi pelatihan untuk membuat konten dakwah melalui Canva sebuah tools grafis dengan beragam template dan fasilitas desain grafis bagi pemula untuk lebih memudahkan mendesain konten sesuai daya kreatifitas peserta. Dalam hal ini ada beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan guna menghasilkan karya yang berkualitas meliputi elemen teks, tipografi, gambar/ilustrasi dan tata letak. Melalui website Canva dapat mempermudah peserta

yang mayoritas desain grafis pemula dalam pemilihan font, foto, simbol, ikon bahkan template yang telah tersedia.

Sebelum peserta membuat *miniproject* berupa konten dakwah, para pelatih mempersilahkan para peserta untuk berbagi kelompok sejumlah 3-4 peserta dan dilanjutkan dengan brainstorming terkait isi konten yang akan ditampilkan. Pelatih membebaskan para peserta untuk explore sejauh mana pengetahuan para peserta dalam merancang isi konten dalam bentuk visualisasi yang diharapkan boleh diambil dari berbagai sumber seperti ayat al-Qur'an, *quotes* islami dari para ulama, nabi atau bahkan hasil telaah pemikiran kreatif masing-masing peserta.

Tema konten dakwah dapat diusung berdasarkan dari isu-isu yang sesuai dan banyak berkembang dikehidupan masyarakat sekarang ini sehingga dapat lebih efektif dalam menjangkau penerima konten dakwah melalui visualisasi desain grafis yang nantinya dapat dipublikasikan di platform media sosial.



Gambar 2. Aktivitas Pelatihan Dakwah Melalui Desain Grafis

Selanjutnya para peserta diperkenalkan dengan website Canva dengan langsung mengaplikasikan pada rancangan

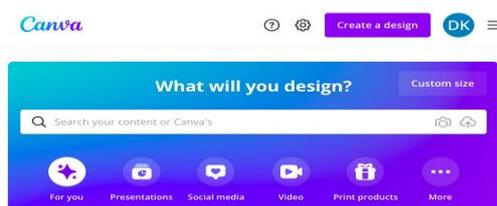
konten dakwah yang akan didesain dengan langkah-langkah berikut:

1. Masuk pada website: <http://www.canva.com/>
2. Masuk dengan e-mail masing-masing peserta



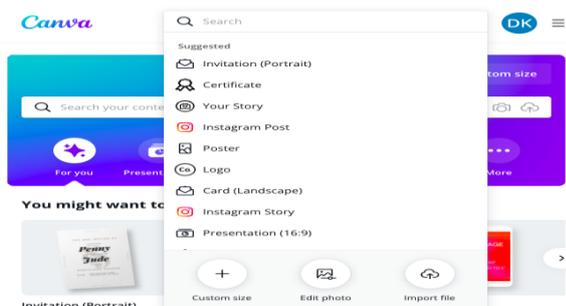
Gambar 3. Visualisasi Tampilan Awal Platform Canva

3. Lalu arahkan cursor pada laman *create a design*



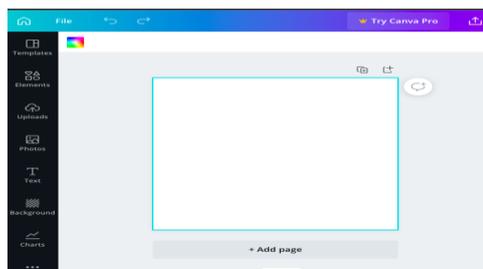
Gambar 4. Visualisasi Setelah Masuk Pada Akun Canva

4. Pilih ukuran 1080 x 1080 diperuntukan untuk posting-an Instagram



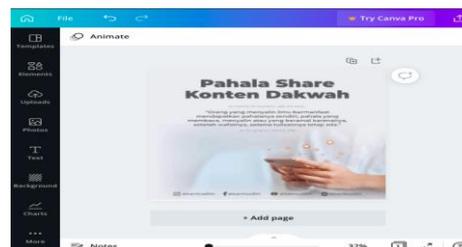
Gambar 5. Visualisasi Pemilihan Ukuran Postingan Pada Canva

5. Silahkan berkreatifitas sesuai arah konten yang diinginkan dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia di sebelah kiri meliputi template, elements, photo stock, foto unggahan, font text, background, charts, audio bahkan video.



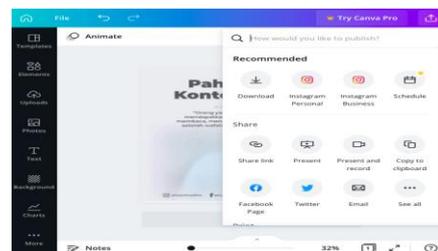
Gambar 6. Visualisasi Lembar Desain Pada Canva

6. Untuk pengaturan tata letak dapat langsung arahkan kursor langsung pada tampilan



Gambar 7. Visualisasi Lembar Desain Pada Canva

7. Setelah konten dakwah selesai dibuat sesuai desain yang diinginkan langkah selanjutnya adalah unduh desain dengan klik ikon download, maka desain konten dakwah akan tersimpan pada perangkat dan dapat dipublikasikan.



Gambar 8. Visualisasi Tutorial Menyimpan Hasil Desain

Penggunaan Canva pada pelatihan desain grafis tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Selain kelebihan yang dianggap praktis bagi pemula dan fleksibel dapat dilakukan di smartphone dan laptop/PC. Website Canva-pun memiliki kekurangan terutama dalam kebutuhan koneksi internet yang besar serta keterbatasan fitur desain jika dibandingkan dengan software atau website lain seperti Corel Draw, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan lainnya.

Adapun hasil karya peserta mayoritas berupa konten dakwah islami dengan basis isi konten bersumber dari ayat al-Qur'an dengan latar belakang visualisasi gambar yang mengisyaratkan teks yang tertuang pada konten tersebut.



Gambar 9. Visualisasi Hasil Desain Peserta Dengan Materi “Menggunjing”



Gambar 10. Visualisasi Hasil Desain Peserta dengan Materi “Menjaga Pandangan”



Gambar 11. Visualisasi Hasil Desain Peserta Dengan Materi “Menjaga Kebersihan”



Gambar 12. Visualisasi Hasil Desain Peserta Dengan Materi “Menjaga Kebersihan”

Secara keseluruhan desain komunikasi visual melalui desain grafis yang dirancang oleh para peserta memiliki keselarasan dengan pesan dakwah yang disampaikan. Dalam konten dakwah di atas mengandung kriteria pesan dakwah yang dikemukakan oleh (Ali Aziz 2004) yaitu meliputi akidah, syariat dan akhlaqul karimah.

Memiliki pesan positif berupa ajakan dalam jalan kebaikan dibersamai pula dengan unsur dalam desain komunikasi visual yang turut mempertegas makna pesan dakwah yang disampaikan, mayoritas unsur desain grafis yang terdapat pada visualisasi konten berupa format foto yang diambil secara langsung oleh para peserta, seperti pada pesan dakwah untuk menjaga kebersihan karena kebersihan sebagian dari iman secara visualisasi menggunakan latar belakang foto seseorang sedang membuat sampah pada tong sampah, kemudian pesan dakwah berupa larangan menggunjing memiliki visualisasi dengan latar belakang 2 peserta yang saling berbisik. Visualisasi yang ditampilkan oleh peserta merupakan wujud dari elemen yang tertuang dalam sebuah karya desain grafis dengan maksud dan tujuan sesuai keinginan dari peserta sebagai desainer (Istiqomah 2019).

Selain itu, unsur lain dalam desain grafis pada konten dakwah yang disajikan oleh para peserta juga minim akan kesalahan tipografi. Penyusunan huruf, kata termasuk tanda baca sudah tepat sehingga dapat dipahami bagi para penerima konten dakwah tersebut termasuk jika dibaca oleh kalangan milenial dikarenakan menggunakan bahasa yang lazim digunakan sehari-hari termasuk

dalam pengambilan kata-kata dari surat dalam Al-Qur'an. Peran tipografi dalam desain sebuah konten menjadi penting terkait keterbacaan visual hal ini berkaitan dengan estetika, ketegasan, jarak baca termasuk pemilihan font sehingga memiliki efektivitas keterbacaan bagi para penerima konten (Lakoro dalam Nugrahani 2015).

Sebagai bentuk umpan balik dari para pelatih dan penyelenggara pelatihan kepada para peserta yang telah menyelesaikan mini project berupa pembuatan konten dakwah dengan memanfaatkan tools desain grafis Canva maka diberikan apresiasi kepada peserta dengan konten dakwah terbaik berdasarkan hasil keputusan para pelatih dan penyelenggara pelatihan. Apresiasi diberikan dengan tujuan untuk membangkitkan semangat dan konsistensi dalam mengembangkan kemampuan desain grafis para peserta dalam syi'ar Islam kedepannya.



Gambar 13. Apresiasi Kepada Peserta Dengan Desain Terbaik Oleh Kepala Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, H. Aan Mohamad Burhanudin, M.A

4. Simpulan dan Saran

Generasi milenial memiliki akses terhadap internet yang cukup tinggi, hal ini tersebut tentu menjadi peluang kebaikan bagi mereka yang dapat memanfaatkannya dengan

bijaksana. Salah satunya yaitu sebagai wadah syi'ar Islam secara kreatif, beragam konten dakwah yang sering muncul pada platform media sosial tak terlepas pada faktor kreatifitas para content creator dalam mendesain konten yang menarik keterbacaan penerimanya. Oleh karena itu, pelatihan dakwah melalui desain grafis dibutuhkan pada generasi milenial. Akan tetapi, tidak semua generasi milenial memiliki kemampuan yang baik dalam menunjang kemampuan dakwahnya melalui desain grafis, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan fasilitas yang dipahami dalam pengelolaan visualisasi melalui desain grafis dan seringkali dianggap hal yang sulit dipraktikkan.

Oleh karena itu, untuk menunjang kemampuan dakwah melalui desain grafis oleh milenial, tim pengabdian kepada masyarakat Komunikasi Penyiaran Islam, FUAD, IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengadakan pelatihan berbasis Project Based Learning kepada santri milenial di MA Bina Cendekia Cirebon dengan memanfaatkan website Canva dengan melihat beberapa keselerasan pesan dakwah dengan elemen desain grafis yang ditampilkan dalam sebuah konten. Pesan dakwah yang diambil meliputi meliputi akidah, syariat dan akhlak. Serta elemen desain grafis yang disajikan mengandung unsur keterbacaan dan kesesuaian dengan teks dakwah yang disajikan dengan menggunakan fitur berupa font, ikon, unggahan gambar, *photo stock*, warna dan tata letak. Dengan pelatihan yang telah diselenggarakan, peserta memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat terkait peran desain grafis dalam

menunjang aktivitas dakwah pada mayoritas peserta yang merupakan generasi milenial.

Keedepannya diharapkan para peserta dapat konsisten menyebarkan syi'ar Islam melalui desain grafis yang telah diajarkan mengingat mudahnya akses media sosial yang dapat menjangkau banyak penerima dan berpeluang kembali untuk diteruskan antar penggunaannya apalagi jika pesan dakwah memiliki keselarasan dengan visualisasi yang ditampilkan, dengan konsistensi diharapkan pula dapat menambah daya kreatifitas para peserta dengan terus berlatih mengembangkan skill dakwah melalui desain grafis.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan penulis kepada seluruh keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang telah terlibat dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat serta Yayasan Bina Cendekia Utama Cirebon atas berkenannya sebagai lokasi pengabdian, seluruh guru dan siswa terlibat termasuk. Terimakasih juga kami ucapkan kepada LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan sehingga pengabdian terselenggara dengan sukses dan lancar hingga luaran naskah artikel jurnal ini menjadi bentuk disemenasi pengetahuan sehingga lebih meluas kebermanfaat yang diperoleh.

Daftar Pustaka

Abidin, Z. 2007. *Analisis Eksistensial*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Anthony Giddens. 1990. *The Consequences of Modernity*. California: Stanford University Presss.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Edisi revisi Jakarta : Kencana.
- Boston Consulting Group (BCG). 2011. *American Millennials: Deciphering the Enigma Generation*. University of Berkley.
- Canva.com. 2021. Diakses dari <http://www.canva.com> pada 29 Desember 2021
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Dharma, Leonardo Ade dan Andreas James. 2016. *Pengantar Desain Grafis*. Jakarta: Kemdibud.
- Fahrurrozi. 2017. *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer*. Mataram: LP2M UIN Mataram.
- Hasan, J. 2020. *Tantangan Dan Arah Dakwah Di Tengah Ancaman Pandemi Covid-19*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 3(2), 46–60.
- Istiqomah, I. 2019. *Keselarasan Desain Komunikasi Visual Dengan Pesan Dakwah Dalam Instagram @islamiposter*. Doctoral Dissertation. UIN Walisongo.
- Juanita, J., & Supriyatno, E. 2021. Pelatihan Desain Grafis Sebagai Media Dalam Kemudahan Penyampaian Syi'ar Islam. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 6(1), 589-593.
- Kushardiyanti, D., & UGM, M. I. K. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pengguna Media Sosial Facebook Terhadap Kampanye Digital Johnnie Walker Scotch Whiskey Brand* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Kushardiyanti, D. 2021. *Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok di Era Pandemi COVID-19*. ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi (Vol. 12, Issue 1, p. 97). IAIN Syekh Nurjati <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.7936>.
- Lakoro dalam Nugrahani, Rahina. 2020. *Peran Desain Grafis Pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM*. Jurnal Imajinasi. Department of Art, Semarang State University.
- Nurbini, N. 2011. *Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar*. Jurnal Dakwah, 12(1), 117-135.
- Milenial Paling Intens Akses Internet untuk Media Sosial* / Databoks. (n.d.). Diambil 29 Desember 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/03/milenial-paling-intens-akses-internet-untuk-media-sosial>
- Suryadi, S., Kushardiyanti, D., dan Gusmanti, R. 2021. *Challenges of Community Empowerment in the Era of Industry Society 5.0*. Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 9(2), 160-176. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v9i2.492>
- Widya, L. A. D. 2020. Pengembangan Buku Ajar Berjudul: “Pegantar Desain Publikasi” Berdasarkan Strategi Paud Dikmas, Kemdikbud Untuk Kursus Desain Grafis. Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual, 13(1), 53-62.